

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Resiliensi
2. Variabel Bebas : Kebersyukuran

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bangkit dari permasalahan dan berjuang untuk mengoptimalkan kemampuan yang masih dimiliki untuk berperan aktif dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan tersebut akan diukur dengan menggunakan alat ukur Yu dan Zhang's *Resilience Scale* (2007). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek melalui alat pengukuran, maka menunjukkan individu memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka menunjukkan individu memiliki kemampuan resiliensi yang rendah. Pengukuran ini dilakukan dengan melihat aspek-aspek yang berperan dalam resiliensi, yaitu *tenacity* (kegigihan), *strength* (kekuatan) dan optimis.

2. Definisi Operasional Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan sebuah bentuk perasaan menerima suatu kondisi kehidupan dengan lapang dada, mengakui dan lebih dari berterima kasih atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT baik dengan lisan maupun diucapkan di dalam hati meskipun individu berada dalam situasi yang tidak biasa atau berbeda dengan kondisi individu pada umumnya. Rasa bersyukur tersebut

akan diukur dengan menggunakan *Psychological Measures of Islamic Gratitude* (PMIG) yang disusun oleh Kurniawan, dkk (2012). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek melalui alat pengukuran, maka menunjukkan individu memiliki rasa kebersyukuran yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka menunjukkan individu memiliki rasa kebersyukuran yang rendah. Pengukuran ini dilakukan dengan melihat aspek-aspek yang berperan dalam kebersyukuran berdasarkan faktor pembentuk bersyukur yaitu bersyukur dengan Qalbu (Hati), bersyukur dengan lisan kepada Allah, bersyukur dengan lisan kepada manusia dan bersyukur dengan tindakan.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah narapidana yang tinggal di lembaga permasyarakatan yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 60 orang laki-laki. Penelitian ini memiliki kriteria khusus terhadap para narapidana yang akan menyelesaikan hukumannya dalam jangka waktu 8-6 bulan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala (angket) yang akan diberikan pada masing-masing subjek. Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor pada masing-masing dimensi maupun aspek yang ada, selain itu juga untuk melihat keterkaitan antara kedua variabel setelah dianalisis dengan uji statistik. Kedua skala angket yang diberikan terhadap subjek penelitian adalah :

1. Resiliensi

Pengukuran terhadap resiliensi pada penelitian ini mengadaptasi skala resiliensi versi *China* yang telah dirancang oleh Yu dan Zhang (2007), skala tersebut merupakan adaptasi dari *Connor-Davidson's Resilience Scale* (CD-RISC). Yu dan Zhang (2007) memparkan skala resiliensi yang berjumlah 25 aitem dan berbentuk pernyataan. Aspek-aspek resiliensi yang diukur pada skala tersebut adalah :

- a. *Tenacity* (Kegigihan)
- b. *Strenght* (Kekuatan)
- c. *Optimism* (Optimisme)

Pada skala ini seluruh aitem bersifat *favorable* (berisi kalimat positif) yang distribusinya akan ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Distribusi Aitem Skala Resiliensi

Aspek	Nomer Item	Jumlah
<i>Tenacity</i>	11,12,13,14,15 16,19,20,21,22,23	11
<i>Strength</i>	1,5,7,8,17,24,25	7
<i>Optimism</i>	2,3,4,6,9,10,18	7

Penggunaan skala resiliensi yaitu dengan skala Likert. Subjek akan memilih rentang dari 1 hingga 5. Angka 1 menunjukkan pernyataan yang diberikan tidak benar sama sekali dengan subjek dan sebaliknya angka 5 menunjukkan pernyataan yang diberikan sangat benar sekali. Seluruh jawaban

yang menjadi pilihan subjek tersebut, selanjutnya akan dianalisis sebagai data penelitian oleh peneliti.

2. Kebersyukuran

Pengukuran terhadap kebersyukuran pada penelitian ini mengadaptasi skala kebersyukuran *Psychological Measures of Islamic Gratitude* yang telah disusun oleh Kurniawan, dkk (2012) dan berjumlah 25 aitem yang berbentuk pertanyaan. Empat aspek ukuran psikologis bersyukur tersebut adalah :

- a. Bersyukur dengan Qolbu (Hati);
- b. Bersyukur dengan lisan kepada Allah SWT;
- c. Bersyukur dengan lisan kepada manusia (Berterima kasih);
- d. Bersyukur dengan tindakan.

Pada skala ini seluruh aitem merupakan pertanyaan yang bersifat *favorable*, yang distribusi aitemnya akan ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 2
Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran

Aspek	Nomer Item	Jumlah
Bersyukur dengan Qolbu (Hati)	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
Bersyukur dengan lisan kepada Allah SWT	10,11,12,13,14,15,16,17	8
Bersyukur dengan lisan kepada manusia	18,19,20,21	4
Bersyukur dengan tindakan	22,23,24,25	4

Penggunaan skala kebersyukuran yaitu subjek akan memilih diantara empat pilihan jawaban yaitu Tidak pernah, Kadang-kadang, Sering atau Selalu. Seluruh jawaban yang menjadi pilihan subjek tersebut, selanjutnya akan dianalisis sebagai data penelitian oleh peneliti.

A. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Sehingga dapat diartikan bahwa data yang teruji validitasnya yaitu data yang sama atau tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Kedua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang telah teruji validitasnya, namun dalam penelitian ini perlu dilakukan uji validitas karena alat ukur dalam penelitian ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2014), validitas isi merupakan validitas yang diperoleh melalui pengujian yang telah dilakukan oleh seseorang yang profesional (*professional judgement*). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *internal consistency*. Pada dasarnya, *internal consistency* mengukur derajat homogenitas suatu tes dan relevansinya dengan validitas konstruk. Menurut Aiken dan Grothmarnat (dalam Anastasi dan Urbina, 1997), batas minimal koefisien korelasi paada indeks validitas untuk *item-total correlation* yaitu 0.2.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Sebuah alat ukur dinyatakan reliabel apabila data yang diperoleh dari alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang sama meskipun diukur pada kondisi atau waktu yang berbeda (Sugiyono, 2012). Uji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan teknik *Internal Consistency Coefficients* dengan melihat koefisien alpha. Koefisien reliabilitas tersebut telah dianggap baik menurut Anastasi dan Urbina (1997) yang menyatakan koefisien reliabilitas alat ukur yang dapat diterima.

B. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan resiliensi pada narapidana sehingga diuji dengan menggunakan teknik *korelasi product moment Pearson*. Sebelum melakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0 *for windows*.